

Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Preferen Dan Saham Biasa Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk

Irgie Ramadhan¹, Farah Zahra Salsabila², Grace Regina Natalia³, Muhammad Guntur Suhendra Santoso⁴, Shafana Hernindya⁵

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

irgieramadhan1@gmail.com¹, farahzahasalsabila@gmail.com², gnataliamalihing@gmail.com³, guntursuhendra7@gmail.com⁴, shafanahernindy@gmail.com⁵

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 180-189	<i>The influence of ownership structure on dividend policy has been widely recognized in the business world. This study aims to analyze the impact of ownership of preferred and common stock on the dividend policy of PT FKS Food Sejahtera Tbk, a leading food and beverage company in Indonesia. The research population consists of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023 research period. The study aims to provide insights into the relationship between ownership of preferred and common stock and the company's dividend policy. The literature review covers the concept of stock ownership, as defined by the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, and differentiates between institutional ownership and managerial ownership. The study seeks to contribute to the understanding of how ownership structure, specifically the ownership of preferred and common stock, can affect dividend policy in a company.</i>
Keywords: Stocks, dividends ownership structures	

Abstrak

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen telah banyak diketahui dalam dunia bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham preferen dan saham biasa terhadap kebijakan dividen PT FKS Food Sejahtera Tbk, perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai hubungan antara kepemilikan saham preferen dan saham biasa dengan kebijakan dividen perusahaan. Tinjauan literatur mencakup konsep kepemilikan saham sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Perusahaan Indonesia No. 40 Tahun 2007, dan membedakan antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan saham preferen dan saham biasa, dapat mempengaruhi kebijakan dividen dalam suatu perusahaan.

Kata Kunci: Saham, dividen, struktur kepemilikan

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan, termasuk kebijakan dividen, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan. PT FKS Food Sejahtera, sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, tidak terkecuali dari pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan yang beralamat di Jakarta Pusat, Indonesia. Awalnya didirikan sebagai PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 1959, kemudian pada tahun 2002 mengakuisisi PT Asia Inti Selera Tbk. Pada 30 Maret 2021, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Salah satu bentuk instrumen investasi dipasar modal adalah saham. Melalui saham, investor akan memperoleh dividen sebagai keuntungan selama berinvestasi pada perusahaan tersebut. Investor terhadap investasinya ingin memperoleh pendapatan ataupun tingkat pengembalian investasi (*return*) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Pendapatan ataupun tingkat pengembalian investasi (*return*) dapat berupa capital gain ataupun dividen (Febrianti & Zulvia, 2020).

Biaya utang setelah pajak yaitu pejualan saham yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Biaya saham preferen merupakan gabungan antara utang dengan saham karena merupakan

bentuk kepemilikan (saham). Biaya saham preferen diperhitungkan sebesar tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemegang saham preferen dan pembayaran dividen saham preferen dilakukan setelah pendapatan/laba dikurangi pajak, sehingga biaya saham preferen tidak perlu lagi disesuaikan atau dikurangi dengan pajak. Biaya saham biasa merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana dengan menjual saham biasa (Diana, Tjiptono, 2020).

Adanya hubungan antara kebijakan dividen dengan harga saham serta hubungan antara kebijakan hutang dengan harga saham seperti penelitian-penelitian yang telah dilakukan memberikan bukti bahwa baik kebijakan dividen maupun kebijakan hutang sama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan harga saham yang terbentuk oleh interaksi pelaku pasar modal dengan dasar harapan pada profit perusahaan (Ainun, 2020).

Kebijakan dividen sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah struktur kepemilikan saham. Struktur kepemilikan saham yang beragam, seperti kombinasi saham preferen dan saham biasa, dapat berdampak berbeda terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan saham preferen umumnya memiliki hak atas dividen yang lebih diutamakan dibandingkan saham biasa, sehingga dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besaran dividen yang akan dibagikan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan ke pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi yang akan datang (Yentisna & Risawati, 2022). Kebijakan dividen ini memiliki peran yang sangat penting dikarenakan pembagian dividen ini akan berpengaruh terhadap laba ditahan yang biasa merupakan dana internal terpenting bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha serta pembiayaan operasional di masa depan (Tjandra, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, dan kepemilikan keluarga. Populasi yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2023.

Penelitian ini relevan karena akan membantu dalam memahami hubungan antara kepemilikan saham preferen dan kebijakan dividen PT. Fks Food Sejahtera Tbk. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana saham preferen memengaruhi keputusan perusahaan terkait pembagian dividen, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan. Selain itu, memahami apakah saham biasa juga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen akan memberikan gambaran lengkap tentang dinamika kebijakan dividen perusahaan tersebut.

Penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis tentang faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen di lingkungan perusahaan dengan struktur kepemilikan yang beragam seperti PT. Fks Food Sejahtera Tbk.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana prosedur penelitian yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati akan memberikan gambaran hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan studi literatur. Literatur yang digunakan untuk acuan meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan, buku teks, artikel, media massa, dan penelusuran literatur online yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan sumber yang digunakan untuk mendapat data-data tersebut yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI.) (Buchari, 2021)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan oleh orang lain dan bukan merupakan hasil dari kumpulan periset sendiri Dengan jenis data menggunakan data sekunder yang berasal dari publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor makanan dan minuman dan telah melakukan listing atau publikasi. (Lesmana et al., 2021)

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data eksternal. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari luar atau dari sumber kedua. Berdasarkan cara memperolehnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan kuartalan perusahaan di website BEI maupun website resmi PT. Fks Food Sejahtera Tbk periode tahun 2023. Data lain terkait variabel eksternal diambil dari website resmi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). (Pasaribu et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemilikan Saham

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki sebuah saham atas suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk berpendapat dalam RUPS, memperoleh imbalan dari setiap lembar saham yang ia miliki dalam bentuk deviden dan sisa dari keuntungan likuidasi, dan beberapa hak lainnya. Pemegang saham diperbolehkan menyampaikan pendapat dalam menetapkan bagaimana pengelolaan perusahaan, mengetahui informasi mengenai kemajuan perusahaan, dan menentukan banyaknya keuntungan perseroan yang untuk diberikan kepada pemegang saham (Putri et al., 2023). Menurut (Setiyoharini & Taufiqurahman, 2022) Kepemilikan saham dibedakan menjadi beberapa golongan, yaitu

1. Kepemilikan institusional yaitu bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau perusahaan lain dalam maupun luar negeri.
2. Kepemilikan Manajerial merupakan bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen, semacam komisaris, direksi, sekretaris, serta karyawan.

Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham memiliki peran dalam sistem operasional perusahaan karena kepemilikan saham merupakan bagian dari modal yang akan digunakan dalam menjalankan operasionalnya. Jika operasional yang dilaksanakan lancar, maka ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut (Surayya & Kadang, 2020).

Pada struktur kepemilikan saham ini mencakupi 2 (dua) saham, yaitu:

1. Saham Preferen

Menurut (Ni Luh Dwik Suryacahyani Gunadi & Jose Widyatama, 2021) menjelaskan bahwa adanya karakteristik saham preferen yang unik, yaitu perpaduan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen memiliki beberapa ciri khas obligasi, seperti memberikan penghasilan tetap layaknya bunga obligasi dan hak pilihan atas pembagian dividen. Pembeli saham preferen dapat memilih untuk menerima dividen yang stabil setiap tahun atau diprioritaskan dalam pembagian dividen. Namun, saham preferen juga memiliki sifat seperti saham biasa, di mana penghasilannya tidak selalu terjamin sesuai dengan keinginan pemegangnya.

2. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang dapat dinilai berdasarkan keuntungan dan kerugian perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang kecil, oleh karena itu jika perusahaan yang didanai dinyatakan pailit, nilai kerugian yang akan ditanggungnya sama dengan uang tunai yang diinvestasikan (Hanifah Restu Putri & Yenni Samri Juliati Nasution, 2023)

Kebijakan Dividen

Menjelaskan bahwa kebijakan dividen menjadi salah satu kebijakan untuk meminimalisir masalah keagenan di perusahaan (Dhani et al., 2019). Kebijakan dividen ini memiliki peran yang sangat penting dikarenakan pembagian dividen ini akan berpengaruh terhadap laba ditahan yang biasa merupakan dana internal terpenting bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha serta pembiayaan operasional di masa depan (Tjandra, 2020).

Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting, karena dividen adalah parameter keberhasilan perusahaan dalam mengembalikan modal kepada investor yang nantinya pembagian dividen akan menjadi informasi penting bagi calon investor untuk berinvestasi. Keberhasilan perusahaan dalam membagikan dividen ini akan membuat proporsi perusahaan meningkat yang disebabkan perusahaan dapat membagikan. Dividen setiap tahunnya dan perusahaan akan mempunyai prospek yang relatif lebih baik dalam jangka waktu tertentu (Arimbi et al., 2024).

Dengan membagi dividen per saham dengan laba per saham, kita dapat menentukan Dividend Payout Ratio (DPR), yang mewakili proporsi pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham (Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, 2023). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen, sehingga jumlah dividen dibagi dapat 29 memberikan pengaruh pada harga saham (Ratnasari, 2021). Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan.

Saham Preferen Berpengaruh Terhadap Kebijakan

PT. FKS Food Sejahtera Tbk, merupakan perseroan besar di sektor pangan Indonesia, memanfaatkan bauran strategi pembiayaan untuk mendukung operasi dan inisiatif pertumbuhannya. Di antara strategi ini, penerbitan saham preferen menonjol sebagai instrumen keuangan signifikan yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Analisis ini mengkaji bagaimana struktur kepemilikan saham preferen berdampak pada kebijakan dividen PT. FKS Food Sejahtera Tbk, dengan mempertimbangkan keunggulan saham preferen dibandingkan pilihan pendanaan lainnya, urgensi perusahaan untuk penerbitan saham preferen dan risiko yang timbul kedepannya.

Faktor yang mendasar bagi pemegang saham dalam berinvestasi adalah memperoleh keuntungan optimal dari penanaman modalnya berupa dividen ataupun capital gain. Informasi akan naik dan turunnya dividen yang dibagikan perusahaan termasuk informasi yang cukup penting bagi investor yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa mendatang. Informasi ini menyebabkan kondisi investor dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi terhadap hasil kerja investasinya. Maka, informasi naik dan turun dapat dijadikan sebagai indikator untuk dapat memperkirakan ekspektasi keuntungan perusahaan di masa mendatang. Pembagian dividen kepada investor akan menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang dan dapat mengakibatkan leverage (rasio antara hutag terhadap ekuitas) akan semakin meningkat.

Peristiwa ini dapat mengakibatkan investor akan berpikir negatif terhadap perusahaan. Dalam teori *efficient market hypothesis*, harga saham bereaksi terhadap informasi yang ada seperti, informasi tentang pembagian dividen yang dipercaya dapat mempengaruhi perilaku harga saham pada bursa akibat aksi investor yang menginginkan keuntungan dari kejadian tersebut (Amrulloh et al. 2019). Investor biasanya memprediksi pembagian dividen akan berdampak pada harga saham, investor yang berkeinginan mendapat keuntungan cenderung akan memilih untuk tidak berada dalam posisi beli (long position). Dampaknya pada peristiwa ini harga saham tersebut akan mengalami penurunan sebanding dengan nilai return yang telah hilang.

Saham preferen merupakan salah satu jenis saham yang sering diterbitkan oleh perusahaan terbuka. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan suka menerbitkan saham preferen karena mereka menjaga rasio utang terhadap ekuitas lebih rendah daripada menerbitkan obligasi dan memberikan lebih sedikit kendali kepada pihak luar dibandingkan saham biasa. Saham preferen mewakili sekuritas hibrida yang menggabungkan fitur ekuitas dan utang.

PT. FKS Food Sejahtera Tbk, pemegang saham preferen biasanya berhak atas pembayaran dividen tetap sebelum dividen dibagikan kepada pemegang saham biasa. Dividen ini seringkali bersifat kumulatif, artinya jika perusahaan melewatkan pembayaran dividen, ia harus menebusnya di masa depan sebelum membayar dividen saham biasa. (Damar, 2023) Kewajiban kepada pemegang saham preferen ini dapat memiliki implikasi signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan secara keseluruhan.

Pemegang saham preferen memiliki klaim dividen yang lebih tinggi daripada pemegang saham biasa. Prioritas ini berdampak pada kebijakan dividen dengan membuat komitmen keuangan wajib bagi PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Perusahaan harus memastikan pendapatan yang cukup untuk memenuhi

pembayaran dividen tetap ini, yang dapat membatasi dana yang tersedia untuk dividen pemegang saham biasa. Persyaratan ini dapat mengarah pada kebijakan dividen yang lebih konservatif bagi pemegang saham biasa, karena perusahaan mungkin mempertahankan lebih banyak pendapatan untuk memastikan dapat memenuhi kewajiban dividen pilihannya. (Yasmin et al., 2024)

Kehadiran saham preferen dapat mendorong perusahaan untuk menstabilkan pendapatannya untuk memenuhi kewajiban dividen tetap. Kebutuhan akan stabilitas pendapatan ini dapat mempengaruhi PT. FKS Food Sejahtera Tbk untuk mengadopsi strategi operasional dan keuangan yang lebih konservatif, yang berpotensi mempengaruhi investasi dalam proyek-proyek berisiko tinggi dan bernilai tinggi. Akibatnya, kebijakan dividen dapat menekankan konsistensi dan keandalan atas pembayaran yang lebih tinggi tetapi lebih fluktuatif. (Reza, 2023)

Menerbitkan saham preferen berdampak pada struktur modal perusahaan, berpotensi mengubah biaya modal secara keseluruhan. Dividen preferen tidak dapat dikurangkan dari pajak, tidak seperti bunga utang, yang dapat meningkatkan biaya modal setelah pajak perusahaan. Peningkatan biaya ini dapat mempengaruhi kebijakan dividen dengan mengurangi arus kas bebas yang tersedia untuk dividen umum. (Setiawan, 2019) PT. FKS Food Sejahtera Tbk memilih untuk mempertahankan lebih banyak pendapatan untuk mengurangi biaya yang lebih tinggi, sehingga mempengaruhi rasio pembayaran dividen.

Pemegang saham preferen umumnya mengharapkan pembayaran dividen yang konsisten dan tepat waktu. Kegagalan untuk memenuhi harapan ini dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan investor, yang menyebabkan potensi dampak negatif pada harga saham. Oleh karena itu, manajemen dapat memprioritaskan dividen preferen untuk menjaga kredibilitas pasar, yang pada gilirannya membentuk kebijakan dividen bagi pemegang saham biasa, yang berpotensi menghasilkan dividen yang lebih rendah atau kurang sering bagi mereka. (Aryanto, 2023).

Prioritas yang diberikan kepada dividen preferen memerlukan pendekatan konservatif untuk pembagian dividen bagi pemegang saham biasa, menekankan stabilitas dan keandalan. Dampak terhadap struktur permodalan perusahaan dan kebutuhan untuk menjaga kepercayaan pasar semakin membentuk kebijakan dividen yang menyeimbangkan kewajiban tetap dengan kebutuhan strategis untuk mempertahankan laba. (Lidia Fransiska Syam, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, dapat digarisbawahi pentingnya perencanaan keuangan yang komprehensif dan pandangan ke depan strategis dalam mengelola tuntutan ganda pemegang saham preferen dan umum dalam lingkungan pasar yang kompetitif.

Bagi perusahaan, saham preferen dapat meningkatkan biaya ekuitas, karena pemegang saham preferen menuntut tingkat dividen yang lebih tinggi daripada pemegang saham biasa. Saham preferen juga dapat membatasi fleksibilitas finansial perusahaan, karena harus membayar dividen preferen sebelum membayar dividen umum atau berinvestasi kembali dalam perusahaan. Dengan berbagai pertimbangan keuntungan dan kerugian tersebut serta urgensi perusahaan atas penerbitan saham preferen, maka PT. FKS Food Sejahtera Tbk memutuskan tidak menerbitkan saham preferen. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerbitan saham preferen di PT. FKS Food Sejahtera Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividennya (Marginingsih, 2021).

Saham Biasa Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (return), baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dividen yang diperoleh merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Dividen merupakan salah satu motivasi untuk menanamkan dana di pasar modal (market security) bagi investor. Selain itu, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Begitu pentingnya kebijakan dividen terhadap banyak pihak, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perlu untuk diidentifikasi.

Harga saham merupakan nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada. Perusahaan yang ingin menjaga tingkat perusahaan yang tinggi cenderung untuk membagikan dividen tinggi. Jika nilai perusahaan tinggi harga saham akan

naik, sehingga banyak investor akan tertarik menanamkan modal pada perusahaan tersebut, dengan begitu perusahaan memiliki profit yang besar yang memungkinkan untuk membagikan dividen.

Dampak kepemilikan saham biasa terhadap kebijakan dividen di PT. FKS Food Sejahtera Tbk adalah signifikan dan beragam, mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen keuangan sebagaimana diuraikan dalam berbagai kerangka hukum dan teoritis.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham, termasuk yang memiliki saham biasa, memiliki hak khusus seperti ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menerima dividen, dan mengklaim sisa aset selama likuidasi (Putri et al., 2023). Pemegang saham, dengan demikian, memiliki pengaruh langsung pada manajemen perusahaan dan kebijakan pembagian dividen. Undang-undang memberdayakan pemegang saham biasa untuk menyuarakan pendapat mereka tentang bagaimana perusahaan harus dikelola dan bagaimana keuntungan harus dialokasikan.

Kepemilikan saham di PT. FKS Food Sejahtera Tbk dapat diklasifikasikan menjadi kepemilikan institusional dan manajerial (Setiyoharini & Taufiqurahman, 2022). Kepemilikan institusional mengacu pada saham yang dimiliki oleh perusahaan atau institusi lain, yang dapat berupa domestik atau asing. Kepemilikan manajerial melibatkan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, termasuk direktur, komisaris, dan karyawan. Klasifikasi ini memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana dividen didistribusikan.

Investor institusional sering mencari pengembalian yang stabil melalui dividen, mempengaruhi kebijakan perusahaan terhadap pembayaran dividen reguler dan dapat diprediksi. (Angelina et al., 2023) Sebaliknya, kepemilikan manajerial menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, berpotensi mengarah pada pendekatan yang lebih seimbang untuk pembagian dividen yang mempertimbangkan pengembalian langsung dan pertumbuhan jangka panjang. (Angelina et al., 2023)



Gambar 4.1 Struktur Kepemilikan Saham PT. FKS Food Sejahtera Tbk

Sumber: fksks.co.id

Per tanggal 31 Mei 2023, terdapat 2 entitas besar yang memegang persentase kepemilikan saham terbesar di PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Yang pertama, PT. Pangan Sejahtera Investama sebesar 57,84% dan selanjutnya adalah PT Asta Askara Sentosa dengan persentase sebesar 15,48%. Sisanya dipegang oleh masyarakat umum yang diperjualbelikan dengan bebas di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total persentase 26,68%.

Data kepemilikan ini menunjukkan pemegang saham utama PT. FKS Food Sejahtera Tbk per 31 Mei 2023 yang merupakan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh FKS FS adalah PT Pangan Sejahtera Investama dengan kepemilikan saham sebesar 57,84%. Dalam laporan keuangan tahun PT. FKS Food Sejahtera Tbk juga menyatakan bahwa dari awal hingga akhir tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dalam PT. FKS Food Sejahtera Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diluar manajemen dan petinggi perusahaan, pemilik saham biasa memiliki

mempengaruhi kebijakan deviden di PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Hal ini dapat dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan setiap sekali dalam setahun.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi dan bagian dari perusahaan sebagai tempat para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Kekuasaan dalam RUPS berada dalam strata yang lebih tinggi dibandingkan direksi dan komisaris. Seluruh keputusan penting diputuskan melalui RUPS beserta segenap kewenangannya. Salah satu hak dan wewenang RUPS adalah mengatur alokasi keuntungan laba yang diperoleh dalam satu periode, yang di mana berkaitan dengan kebijakan dividen, apakah dividen akan dibagikan atau tidak.

Saham biasa, sebagai lawan dari saham preferen, mewakili kepemilikan ekuitas dengan risiko dan imbalan yang melekat berdasarkan kinerja perusahaan (Hanifah Restu Putri & Yenni Samri Juliati Nasution, 2023). Pemegang saham biasa menghadapi tanggung jawab terbatas, yang berarti kerugian mereka terbatas pada jumlah yang diinvestasikan. Struktur ini memberi insentif kepada pemegang saham untuk secara aktif memantau kinerja perusahaan dan mengadvokasi kebijakan yang memaksimalkan nilai pemegang saham, termasuk kebijakan dividen. Profitabilitas PT. FKS Food Sejahtera Tbk secara langsung mempengaruhi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa. Oleh karena itu, kesehatan keuangan dan keputusan strategis perusahaan sangat penting dalam membentuk kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan strategis yang menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan kebutuhan perusahaan akan laba ditahan untuk mendanai pertumbuhan di masa mendatang (Dhani et al., 2019). Dalam PT. FKS Food Sejahtera Tbk, kebijakan dividen berfungsi untuk memitigasi permasalahan keagenan dengan menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Pembayaran dividen reguler menandakan stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan, yang menarik bagi investor. Kebijakan dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang mengarah pada potensi kenaikan harga saham karena nilai yang dirasakan akan meningkat.

Rasio pembayaran dividen (DPR), dihitung dengan membagi dividen per saham dengan laba per saham, merupakan metrik utama dalam menilai kebijakan dividen perusahaan (Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, 2023). DPR yang tinggi menunjukkan komitmen perusahaan untuk mengembalikan keuntungan kepada pemegang saham, tetapi itu juga berarti lebih sedikit dana yang ditahan untuk investasi masa depan. PT. FKS Food Sejahtera Tbk harus mencapai keseimbangan antara membagikan dividen yang cukup untuk memuaskan pemegang saham dan mempertahankan pendapatan yang cukup untuk mendukung operasi bisnis yang sedang berlangsung dan di masa depan.

Kepemilikan saham biasa secara signifikan berdampak pada kebijakan dividen di PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Menurut International Finance Corporations pada Mayangsari (2023), pemegang saham yang mempunyai setidaknya 50% saham dipercaya sebagai pemegang saham dengan kepemilikan saham mayoritas. Dengan kepemilikan saham mayoritasnya, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan karena mempunyai hak yang diterima atas besarnya saham yang dimiliki. Putri (2023) menyebutkan bahwasanya kepemilikan saham mayoritas secara signifikan positif mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pemegang saham memberikan pengaruh melalui hak dan kepemilikan saham mereka, mempengaruhi bagaimana dividen dibagikan. Struktur kepemilikan institusional dan manajerial semakin menyempurnakan dampak ini, membimbing perusahaan menuju kebijakan yang menjamin kesehatan keuangan dan kepuasan pemegang saham. Pada akhirnya, kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan pembagian dividen dengan laba ditahan sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen strategis dividen mencerminkan kebutuhan mendesak pemegang saham dan tujuan jangka panjang perusahaan.

KESIMPULAN

Pada hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan struktur kepemilikan saham terhadap kebijakan dividen PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Kehadiran saham preferen, dengan kewajiban dividen tetapnya, mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan dividen yang lebih konservatif. Hal ini dikarenakan adanya batasan dana yang tersedia untuk dividen pemegang saham biasa dan peningkatan biaya modal akibat dividen preferen yang tidak dapat dikurangkan dari pajak.

Di sisi lain, saham biasa memainkan peran penting dan beragam dalam menentukan kebijakan dividen. Pemegang saham biasa, melalui hak suara mereka dalam RUPS, memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan dividen. Struktur kepemilikan saham biasa, yang meliputi kepemilikan institusional dan manajerial, juga berperan penting. Investor institusional umumnya mencari dividen yang stabil, sedangkan kepemilikan manajerial mendorong keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham untuk mempertimbangkan dividen dan pertumbuhan jangka panjang.

Kebijakan dividen PT. FKS Food Sejahtera Tbk secara signifikan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan saham biasa. Perusahaan dengan cermat menyeimbangkan pembagian dividen dengan laba ditahan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menjaga kepercayaan investor. Manajemen strategis dividen menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran untuk PT. FKS Food Sejahtera Tbk:

1. Diversifikasi Pendanaan: Pertimbangkan opsi pendanaan selain saham preferen, seperti obligasi atau pinjaman bank, untuk mengurangi biaya modal.
2. Kebijakan Dividen Fleksibel: Tetapkan kebijakan dividen yang menyeimbangkan kebutuhan pembayaran dividen dengan pertumbuhan perusahaan dan kondisi pasar.
3. Transparansi dan Komunikasi: Tingkatkan transparansi dan komunikasi dengan investor mengenai kebijakan dividen dan kondisi keuangan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dan reputasi.
4. Evaluasi Kinerja Keuangan: Lakukan evaluasi rutin terhadap kinerja keuangan dan dampak kebijakan dividen untuk memastikan kestabilan finansial.
5. Stabilitas Pendapatan: Adopsi strategi operasional dan keuangan yang berfokus pada stabilitas pendapatan untuk memenuhi kewajiban dividen.
6. Konsultasi dengan Pemegang Saham: Perkuat hubungan dengan pemegang saham utama untuk memastikan kebijakan dividen yang disetujui bersama dan mendukung tujuan strategis perusahaan.
7. Pemantauan Regulasi: Pantau perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan sesuaikan strategi perusahaan sesuai dengan persyaratan terbaru.

REFERENCES

- Ainun, M. B. (2020). Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 382–402.
- Amrulloh, Et Al.(2019). Analisis Dampak Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga, Abnormal Return, Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 16-34
- Dhani, T. R., Sunarko, B., & Widiastuti, E. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Non – Keuangan Indeks Lq45). *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9) Feb Unsoed*, 9(131), 131–147.

- Diana, Tjiptono. Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited Sinta*, 5(1), 201–219.
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, A. A. A. B. (2023). Analisis Struktur Kovarians Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumah, Dengan Fokus Pada Rasa Subjektif Terhadap Kesehatan Title. *Journal Of Engineering Research*.
- Mayangsari, S.(2023). Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Environmental Performances, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3653-3662.
- Putri, E. F. A., Rachmadan, A., Munandar, A., Septiani, I., & Fitri, N. (2023). Analisis Dampak Kepemilikan Saham Mayoritas Dan Strategi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 120.
- Ratnasari, V. A. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi : Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*. 179.
- Surayya, S., & Kadang, J. (2020). Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Pada Perusahaan Perbankan. *Journal Of Business And Banking*, 10(1), 105.
- Putri, R. H., Nasution, J. S. Y. (2024). Analisis Fundamental Saham Saat Dan Setelah Covid-19 Pada Pt Jasa Marga Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif, 2024 - Ukitoraja.Id*
- Tjandra, S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 208–227.
- Yentisna, Y., & Risawati, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 196–210.
- Angelina, C., Eriandani, R., & Rudiawarni, F. A. (2023). Kebijakan Dividen Dan Volatilitas Harga Saham: Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 151–168.
- Arimbi, A., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 885–900.
- Aryanto, T. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Nem.
- Buchari, I. (2021). Dampak Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *Business Management Journal*, 17(2), 135.
- Damar. (2023). Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(6), 1–18.
- Hanifah Restu Putri, & Yenni Samri Juliati Nasution. (2023). Analisis Fundamental Saham Saat Dan Setelah Covid-19 Pada Pt Jasa Marga Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 102–109.

- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25–31.
- Lidia Fransiska Syam. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 9(12), 1–25.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Ni Luh Dwik Suryacahyani Gunadi, & Jose Widyatama. (2021). Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara. *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 13–23.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454.
- Reza, M. (2023). *Kualitas Pengungkapan Management Discussion And Analysis (Md&A) Perusahaan Fortune 45 Dengan Model Webb*. 6(4).
- Setiawan, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen (Jmm Online)*, 3(7), 815–830.
- Setiyoharini, R., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, Dan Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 743–756.
- Yasmin, M., Konservatisme Akuntansi, P., Informasi, A., Perilaku Oportunistik Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan, D., Marinda Machdar, N., & Penulis, K. (2024). Dividen Sebagai Variabel Intervening 17143 Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia)*, 2(2), 43–56.